

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk studi semacam ini. Karena dilakukan dalam setting alamiah, maka penelitian kualitatif adalah studi naturalistik (natural setting). Karena fokus awalnya pada studi antropologi budaya, teknik ini juga dikenal sebagai teknik etnografi.¹

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang kegunaannya untuk meneliti suatu masalah sosial, kejadian-kejadian dan gejala sosial yang ada di masyarakat. Jenis penelitian deskriptif ini peneliti gunakan karena bisa menjelaskan secara rinci tentang nilai-nilai religius dalam tradisi Barikan di Desa Dukuhwaringin Kec. Dawe Kab. Kudus.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat di Desa Dukuhwaringin Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Dukuhwaringin karena pada zaman dulu desa ini dilanda wabah penyakit yang lama. Semua upaya telah dilakukan agar wabah penyakit tersebut bisa hilang, akan tetapi upaya yang telah dilakukan tidak membuahkan hasil dan menyebabkan banyak dari warganya yang sakit, lebih parahnya lagi sampai meninggal dunia. Ada satu upaya yang belum dilakukan yaitu bersedekah sebagai ucapan rasa syukur masyarakat kepada tuhan, yang kemudian tradisi ini diberi nama Tradisi Barikan dan dilestarikan hingga sekarang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian (*responden*) dapat diartikan sebagai orang ataupun barang yang akan diteliti seperti individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian. Para tokoh masyarakat menjadi subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti, karena para tokoh masyarakat lebih mengetahui tradisi barikan tersebut. Adapun para tokoh masyarakat terdiri dari Bapak Dany Irawan sebagai

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008),122

Kepala Desa, Bapak Solichin sebagai masyarakat biasa, Bapak H. Subchan sebagai ulama.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah tuturan dari hasil wawancara dengan informan, selebihnya adalah data pelengkap seperti dokumen dan lain-lain. Akibatnya, sumber data utama dalam bidang ini adalah kata-kata dan tindakan, diikuti oleh sumber data tekstual (sumber data sekunder)

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didokumentasikan dalam catatan tertulis ataupun tanggapan responden langsung di lokasi penelitian setelah dilakukan wawancara dan data yang akan diteliti di sana.²

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah fakta dan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian dan diambil dari berbagai sumber antara lain buku, jurnal, dan internet. Kata-kata dan perilaku adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Sumber lain termasuk dokumentasi dan sumber lainnya.³ Karena sifat kualitatif penelitian ini, jumlah data informasi akan dibatasi. minimal lima rincian, termasuk kepala desa, juru kunci, pelaksana, dan pengujung. Sementara informasi berasal dari hasil observasi lapangan, data tertulis, dan dokumentasi.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier yaitu sumber yang kegunaannya untuk melengkapi proses pengumpulan data penelitian. Anda dapat memilih untuk menggunakan dan mencantumkan sumber data ini atau tidak. Padahal dalam hal ini, penulis sangat membutuhkan informasi tersier karena ada banyak hal yang belum diketahui oleh peneliti tentang fenomena dan kebenaran dari poin yang mereka buat.

Al-Qur'an serta terjemahannya, Hadits, KKBI Online, dan pencarian internet merupakan data tersier yang digunakan untuk melengkapi data (video YouTube, posting Grup Facebook tentang tradisi Barikan, dll.).

² Beni Ahmad Sabeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 123

³ Beni Ahmad Sabeni, *Metode Penelitian*, 123

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan peneliti yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti menggunakan metode ini karena membantu mereka memahami sepenuhnya makna dari suatu fenomena ketika mereka melakukan wawancara mendalam dan observasi di lokasi terjadinya fenomena tersebut dan didukung oleh data dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data untuk penelitian kualitatif adalah observasi. Untuk memberikan peneliti pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah yang sedang diselidiki, teknik observasi adalah metodologi atau pendekatan untuk menilai dan mendokumentasikan perilaku secara metodis dengan mengamati dan memantau langsung skenario di lapangan.⁴

Salah satu metode yang digunakan dalam metodologi observasi ini adalah observasi berdasarkan pengalaman langsung di lapangan. Peneliti juga dapat melihat dan meneliti keadaan sebenarnya. Data tentang Tradisi Barikan di Desa Dukuhwaringin dikumpulkan dengan menggunakan metode ini.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dua peserta dalam percakapan adalah orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang melakukan teleinterview, yang memberikan jawaban. Wawancara yang dilakukan peneliti ini adalah wawancara mendalam dimana pertanyaan yang berbeda diajukan secara rinci untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.⁵ Wawancara adalah diskusi antara dua orang di mana pengetahuan dan ide dibagi melalui proses tanya jawab untuk memahami informasi tertentu. Subjek dalam penelitian ini yang memberikan informasi adalah:

- a. Kepala Desa Dukuhwaringin
- b. Ketua Pelaksana dan Tokoh Agama Desa Dukuhwaringin
- c. Warga Desa Dukuhwaringin

⁴ H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kajian Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 131

⁵ H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kajian Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 132

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu yang mungkin berbentuk surat, sketsa, atau karya seni yang luar biasa besar. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mengumpulkan dan memberikan informasi yang akurat. Memoar kehidupan, biografi, dan aturan dan peraturan untuk kebijakan adalah beberapa contoh makalah dalam bentuk risalah. Sedangkan ilustrasi seperti gambar, grafik, dan foto orang merupakan contoh dokumen yang berbentuk visual. Metode-metode tersebut digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi ringkasan tentang subjek penelitian, serta informasi tentang deskripsi tempat penelitian dan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi Metode ini merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang:

- a. Diskripsi umum tentang tempat penelitian, dan susunan lapisan masyarakat Desa Dukuhwaringin..
- b. Pengambilan foto-foto terkait kajian peneliti pada saat wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disini bisa diartikan sebagai sebuah cara dalam menganalisis data yang sudah ditemukan oleh peneliti dilapangan. Tujuan nya agar data yang sudah didapatkan peneliti tersusun rapi sesuai dengan permasalahan yang diangkat.⁶ Teknik analisis data kualitatif yang digunakan peneliti ada 4 tahapan yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data harus dikumpulkan terlebih dahulu oleh peneliti dengan menggunakan berbagai metode, antara lain melakukan wawancara, kuesioner (mengajukan pertanyaan informan berdasarkan tema penelitian yang relevan), observasi, dan dokumentasi, seperti merekam video atau suara. Peneliti kemudian harus mengatur data yang telah di kumpulkan, melakukan pemilihan dengan data tersebut, dan memilih mana yang dianggap penting untuk studi lebih lanjut. Setelah itu, di kembangkan kesimpulan untuk membantu peneliti dan pembaca lainnya memahami substansi penelitian yang dilakukan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah kedua dalam analisis data. Prosedur ini, yang juga dikenal dengan nama penyederhanaan, memerlukan pengkategorian, pemilahan, dan penghapusan data asing untuk menghasilkan data yang memberi makna informasi dan membuatnya lebih mudah untuk menarik kesimpulan. Metode reduksi diperlukan untuk analisis data jika kumpulan data dan kumpulan data terlalu banyak. Metode reduksi ini digunakan untuk menentukan apakah data tersebut relevan dengan tujuan akhir atau tidak.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah ketiga dalam analisis data. Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan kondusif untuk menarik kesimpulan. Format teks naratif (seperti catatan lapangan), matriks, grafik, bagan, atau jaringan semuanya dapat digunakan untuk menampilkan data kualitatif. Data akan diatur dan disusun dalam pola relasional berdasarkan cara penyajiannya, sehingga lebih mudah dipahami.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah mengembangkan kesimpulan dan memvalidasi data, yaitu dengan memeriksa hasil reduksi data, yang tetap mengacu pada tujuan analitis yang ingin dicapai. Dengan membandingkan atau mengkontraskan fakta, metode ini berusaha memahami signifikansi atau maknanya. Sebuah kesimpulan kemudian dicapai sebagai solusi untuk masalah yang dihadapi.⁷

G. Pengujian Keabsahan Data

Validitas data memeriksa apakah data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan dan berfungsi untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu sebagai berikut:

1. *Credibility*

Ini juga dikenal sebagai kepercayaan. Ungkapan ini merupakan uji kepercayaan terhadap data kajian yang diberikan oleh peneliti sehingga keabsahan temuan penelitian sebagai ikhtiar ilmiah tidak diragukan.

⁷ Dr. H. Salim, M.Pd., Dr. Haidir, S.Ag., M.Pd., *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 120

Hal ini dapat dicapai dalam beberapa cara, termasuk melalui perpanjangan pengamatan studi. Misalnya, dengan melakukan penelitian lebih dari sekali atau dua kali, peneliti belajar tentang isu-isu yang telah ada untuk sementara waktu dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan topik penelitian. sehingga meningkatkan tingkat ketelitian dalam penelitian yang dilakukan.

2. *Transferability*

Frasa ini mengacu pada validitas yang hadir dalam penelitian non-kualitatif. menentukan tingkat presisi dan kejelasan sehingga temuan penelitian dapat diterapkan pada populasi dari mana sampel diambil.

3. *Dependability*

Penulis juga menjelaskan seluruh proses penelitian, yang dimulai dengan motivasi di balik pemilihan tema ini, mengidentifikasi masalah, dan kemudian melakukan penelitian lebih lanjut yang kemudian diketik dan dianalisis. Penulis kemudian bertemu dengan dosen pembimbing setiap dua minggu sekali untuk melaporkan hasil analisis tersebut untuk diteliti dan untuk melakukan konsultasi. Karena sering terjadi bahwa peneliti tidak melakukan pengamatan yang komprehensif, namun tetap dapat menghasilkan data yang dapat dianggap dapat dipercaya frase untuk mendefinisikan penelitian yang dapat dipercaya uji ketergantungan ini diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa temuan dan hasil akhir dari banyak penelitian yang dilakukan adalah konsisten.⁸

4. *Confirmability*

Konsep ini kadang-kadang disebut sebagai objektivitas, yang mengacu pada proses mengevaluasi kesimpulan penelitian yang ditetapkan terhadap teknik yang digunakan. Jika sejumlah besar individu setuju dengan temuan penelitian, dapat dianggap objektif (pembaca).

⁸ Dr. H. Salim, M.Pd., Dr. Haidir, S.Ag., M.Pd., *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 121